

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Pada Sd Inpres Dulanpokpok

Ardhyansyah Mualo*, Hasan Basri

Politeknik Negeri Fakfak, Fakfak, Indonesia

*e-mail korespondensi: mualoardhyansyah@gmail.com

Abstract

Along with the times, human development has also increased, not only the environment and needs, but also has an impact on the level of education. If in the past our parents' education only reached high school or college because of economic limitations, access to transportation, and access to information, then it's different from now where we can easily get all of these accesses, besides that there's no word not being able to continue our education. to a higher level because at this time the opportunity to get a scholarship is very wide open. For this reason, education is the main thing to deal with the current rapid development of the times and technology. In addition to providing quality education in accordance with competence, Higher Education also provides additional knowledge to improve competence by pouring it into the form of scientific work. Scientific work is very important for teachers, because it can function as an addition to insight or disseminate knowledge. Writing scientific papers helps teachers become more productive in reading and writing, practicing integrating various references and presenting them well, broadening knowledge, and providing intellectual satisfaction. Therefore, the level of professionalism of teachers needs to be increased and teachers can carry out their duties in a trained manner. With scientific work it is expected to increase competence so that teachers become professional in carrying out their duties and responsibilities. Furthermore, teachers who can improve their professional quality must be rewarded with promotions/grades. SD Inpres Dulanpokpok is one of the schools that really supports increasing teacher competence in making scientific work, the location of this school is approximately 7 km from the center of Fakfak city but does not close itself to synergizing with the Fakfak State Polytechnic to carry out teacher competency development. However, the distance that can be said is quite far so that the service activities carried out by the Fakfak State Polytechnic and surrounding universities did not reach SD Inpres Dulanpokpok..

Keywords: education, science, professionalism, fakfak

Abstrak

Seiring perkembangan zaman, perkembangan manusia juga ikut meningkat tidak hanya lingkungan dan kebutuhan saja akan tetapi berdampak juga pada taraf pendidikan. Jika dahulu pendidikan orang tua kita hanya sampai di bangku SMA atau perkuliahan saja karena keterbatasan ekonomi, akses transportasi, dan akses informasi maka berbeda dengan saat ini yang mana kesemua akses tersebut dapat dengan mudah kita dapat, selain itu tidak ada kata untuk tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena saat ini peluang untuk mendapatkan beasiswa sangat terbuka lebar. Untuk itu pendidikan menjadi hal utama untuk menghadapi perkembangan zaman dan teknologi yang cepat saat ini. Selain menyediakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi, Perguruan Tinggi juga menyediakan tambahan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi dengan menuangkan ke dalam bentuk karya ilmiah. Karya ilmiah sangat penting bagi guru, karena dapat berfungsi sebagai penambah wawasan atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Dengan menulis karya ilmiah membantu guru menjadi lebih produktif membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai referensi dan menyajikannya dengan baik, memperluas pengetahuan, serta memberi kepuasan intelektual. Oleh sebab itu, tingkat profesionalisme guru perlu ditingkatkan dan guru dapat menjalankan tugasnya secara terlatih. Dengan karya ilmiah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi agar guru menjadi profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, guru yang dapat meningkatkan mutu profesionalnya harus diberikan penghargaan dengan kenaikan pangkat/ golongannya. SD Inpres Dulanpokpok merupakan salah satu Sekolah yang sangat mendukung peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan karya ilmiah, letak sekolah ini berjarak kurang lebih 7 km dari pusat kota fakfak tetapi tidak menutup diri untuk bersinergi dengan Politeknik Negeri Fakfak untuk melakukan pengembangan kompetensi guru. Akan tetapi jarak tempuh yang bisa dikatakan cukup jauh sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan Politeknik Negeri Fakfak dan Perguruan Tinggi sekitar tidak sampai ke SD Inpres Dulanpokpok..

Kata Kunci: pendidikan, ilmu pengetahuan, profesionalisme, fakfak

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, perkembangan manusia juga ikut meningkat tidak hanya lingkungan dan kebutuhan saja akan tetapi berdampak juga pada taraf pendidikan. Jika dahulu pendidikan orang tua kita hanya sampai di bangku SMA atau perkuliahan saja karena keterbatasan ekonomi, akses transportasi, dan akses informasi maka berbeda dengan saat ini yang mana kesemua akses tersebut dapat dengan mudah kita dapat, selain itu tidak ada kata untuk tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena saat ini peluang untuk mendapatkan beasiswa sangat terbuka lebar. Untuk itu pendidikan menjadi hal utama untuk menghadapi perkembangan zaman dan teknologi yang cepat saat ini (Fitriyah, 2019).

Amanat Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan bahwa guru adalah jabatan profesi maka dari itu guru diwajibkan mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mempunyai misi agar mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Sutrisno and Zuhri, 2019). Pendidikan secara formal di Indonesia terdiri dari 12 tahun sekolah wajib dengan beberapa tingkatan yang mengharuskan untuk diikuti jika ingin meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Sehingga banyak masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (PT) untuk meningkatkan strata pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat serta bakat yang diinginkan masyarakat (Yulisman, Wahyuni and Irawan, 2021).

Selain menyediakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi, Perguruan Tinggi juga menyediakan tambahan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi dengan menuangkan ke dalam bentuk karya ilmiah. Karya ilmiah sangat penting bagi guru, karena dapat berfungsi sebagai penambah wawasan atau menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan menulis karya ilmiah membantu guru menjadi lebih produktif membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai referensi dan menyajikannya dengan baik, memperluas pengetahuan, serta memberi kepuasan intelektual.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Pada SD Inpres Dulanpokpok. Adapun metode yang dilaksanakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Metode Pelaksanaan

No	Metode Pelaksanaan	Cara Pelaksanaan	Hasil Ukur	Waktu
1	Melakukan Observasi	Mendatangi SD Inpres Dulanpokpok untuk mewawancarai kepala sekolah terkait sejauh mana pengetahuan guru dalam menulis karya ilmiah	Terdapat 3 orang guru sering menulis karya ilmiah	Bulan 1
2	Mencari data guru	Mengakses situs kemendikbud untuk mencari data pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan gambaran awal sumber daya manusia di SD Inpres Dulanpokpok	Terdapat total 23 pegawai yang terdiri dari 18 orang PNS dan 5 orang honorer. Untuk golongan I terdapat 7 orang, golongan II 6 orang, golongan III 9 orang, golongan IV 1	Bulan 2

			orang. Guru yang sudah mendapat sertifikasi sebanyak 8 orang, sisanya 15 orang belum tersertifikasi.	
3	Melakukan analisis dan pembuatan materi	Mencari referensi untuk dijadikan materi pelatihan menyesuaikan dengan tingkat pengetahuan dari para guru	Hasil wawancara	Bulan 3
4	Melakukan pelatihan	Mendatangi SD Inpres Dulanpokpok, kemudian mengumpulkan guru ke dalam 1 ruangan. Setelah itu materi di mulai	Terbentuknya guru yang kompeten untuk pembuatan karya ilmiah	Bulan 4
5	Membantu guru dalam membuat karya ilmiah	Menjelaskan tentang pentingnya karya ilmiah bagi guru, kemudian guru dibantu dalam mencari referensi yang baik	Terbentuknya pemahaman tentang pentingnya referensi yang baik	Bulan 5
6	Mengevaluasi kegiatan	Penulis kembali lagi ke SD Inpres Dulanpokpok untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan apakah guru telah menyelesaikan pembuatan karya ilmiah	Guru menyelesaikan karya ilmiah sampai tulisan tersebut dipublikasikan	Bulan 5 dan 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan peningkatan profesionalitas guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah bagi guru SD Inpres Dulanpokpok pada tanggal 17 September 2022. Kegiatan ini berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh 25 peserta pelatihan. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena materi yang disajikan serta pemateri yang profesional dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah. Sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.

a. Pemaparan Pemateri 1

Materi yang disajikan oleh pemateri pertama tentang "Pentingnya menulis karya tulis ilmiah bagi guru" yang menjelaskan tentang peran penting seorang guru selain mengajar untuk menjadi seorang guru yang profesional maka guru wajib membuat karya tulis ilmiah agar meningkatkan kemampuan menulis. Guru yang profesional tidak hanya melakukan fungsi kompetensi pedagogis, tetapi juga fungsi kompetensi kepribadian, sosial, serta keprofesionalan seorang guru melalui menulis karya ilmiah.



Gambar 1. Pemaparan Pemateri 1.

b. Pemaparan Pemateri 2

Pemateri ke 2 membawakan materi yang berjudul "Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa di Abad 21". Yang menjelaskan perbedaan pendidikan anak-anak zaman sekarang dibandingkan dengan zaman dulu, yang mana standar keberhasilan pendidikan anak sudah berbeda dengan zaman dulu karena faktor teknologi yang anak-anak bisa dapatkan dari mana saja sehingga perkembangan pengetahuan menjadi beragam tergantung apa yang dilihat dan diakses



Gambar 2. Pemaparan Pemateri 2

c. Pemaparan Pemateri 3

Pemateri ke 3 mengfokuskan membawa materi langsung ke praktek pembuatan karya tulis ilmiah yang dimulai dari penentuan judul berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas untuk setiap guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dari penentuan judul ini menghasilkan sebanyak 7 judul dari guru yang hadir pada hari itu yaitu :

1. Peningkatan Hasil Belajar Materi Belajar Kerja Sama Melalui Media Gambar Siswa Kelas III SDN Pangkan
2. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan alat peraga Materi operasi hitung bilangan bulat terhadap siswa kelas 6 SD Inpres dulanpokpok

3. Peningkatan Hasil Belajar Materi Menghargai Peninggalan Menggunakan Strategi KWL (Know Want Learned) peningkatan hasil belajar materi menghargai peninggalan sejarah menggunakan strategi KWL siswa kelas 4 sd inpres dulanpokpok
4. Semangat belajar siswa SD inpress dulanpokpok melalui media gambar di kelas I (PJOK) (Alat peraga) (meningkatkan minat belajar siswa melalui media gambar di kelas I pada pelajaran PJOK di SD Inpres Dulanpokpok)
5. Peningkatan mutu belajar siswa dengan penggunaan irama lagu pada pelajaran agama di SD Inpres Dulanpokpok
6. Peningkatan belajar membaca fase a dan b kelas 1 dan 2 dengan menggunakan kartu huruf dan kartu kata di SD Inpres
7. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran scrambel di kelas 1 mata pelajaran agama kristen di sd inpres dulanpokpok



Gambar 3. Pemaparan Pemateri 3

2. Faktor Pendukung Kegiatan

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena banyaknya peserta yang antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Para peserta yang antusias memiliki masalah yang mereka curahkan pada saat kegiatan yaitu pada saat ingin mengajukan kenaikan pangkat mereka dengan "membayar orang" untuk membuat karya tulis ilmiah yang bisa digunakan untuk pengajuan administrasi kenaikan pangkat.

Dengan mengetahui tatacara pembuatan karya tulis ilmiah para guru menjadi termotivasi untuk membuat karya tulis ilmiahnya sendiri untuk pengembangan karya profesi, pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah. Antusiasme yang mendukung yaitu banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi dengan pemateri, pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta langsung dijawab oleh pemateri sehingga membuat kegiatan menjadi interaktif

KESIMPULAN

Kegiatan "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Karya Ilmiah Pada SD Inpres Dulanpokpok" untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam membuat karya tulis ilmiah berjalan dengan lancar. Semua peserta yang hadir sangat antusias dan kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi para guru untuk meningkatkan lagi karya tulis yang bisa dihasilkan setiap semester. Keberhasilan kegiatan ini karena beberapa faktor, yaitu:

1. Materi yang disajikan oleh pemateri sesuai dengan kebutuhan dari guru-guru SD Inpres Dulanpokpok untuk meningkatkan keprofesionalitasnya
2. Adanya respon yang beragam dan positif dari peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian penulisan karya tulis ilmiah ini
3. Menghasilkan sebanyak 7 judul dari kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, R. N. (2019) 'Pengembangan Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 melalui Pendidikan dan Pelatihan', *2019: Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call for Papers*, (1), pp. 359–364. Available at: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/7302>.
- Kurniawati, T. and Siwi, M. K. (2019) 'Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS)', *Jurnal Ecogen*, 2(4), p. 596. doi: 10.24036/jmpe.v2i4.7836.
- Sutrisno, S. and Zuhri, M. S. (2019) 'PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas', *Journal of Dedicators Community*, 3(1), pp. 53–61. doi: 10.34001/jdc.v3i1.793.
- Yantoro, Y. and Idrus, A. (2021) 'Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Berbasis ICT pada SMP Negeri 1 Muaro Jambi', *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 312–327.
- Yulisman, Wahyuni, R. and Irawan, Y. (2021) 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Menyusun Referensi Tugas Dan Karya Ilmiah Mahasis